

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- a. Berdasarkan Hasil Pengolahan Data Forecasting (Peramalan) PDB Blue Economy melalui 7 subsektor dari tahun 2021-2050 menggunakan teknik Pemulusan Eksponensial Dua Parameter (Holt) dan Forecasting (Peramalan) PDB Blue Economy melalui sector Perikanan dengan data time series 2007-2020 menggunakan teknik analisis regresi linear, memiliki hasil angka forecasting yang menjanjikan hingga menuju tahun 2050 yang diproyeksikan dalam skala dan ruang lingkup Blue Economy dengan melalui pengamatan, pengukuran, dan prakiraan dalam mendukung penggunaan laut dan sumber daya blue economy yang sangat besar bagi pembangunan nasional khususnya berkontribusi pada pendapatan nasional atau *Gross National Income* (GNI) untuk dapat mencapai indicator sebagai Negara maju dan memperkuat Pertahanan Negara.
- b. Strategi Geopolitik dan Geostrategi *Blue Economy* Dalam Meningkatkan *Gross National Income*, Mewujudkan Poros Maritim Dunia dan Memperkuat Pertahanan Negara dilakukan melalui aspek-aspek Geostrategi Perluasan kawasan konservasi Laut, Geostrategi Perikanan terukur berdasarkan Zona Penangkapan, Geostrategi Pengembangan Perikanan Budidaya Laut, Pesisir, dan Air Tawar, Geostrategi Pengelolaan Sampah Laut menjadi Bernilai Ekonomi, Geostrategi Pengelolaan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Berkelanjutan, serta dilihat dari aspek Geostrategi Poros Maritim Dunia dan Pertahanan Negara terhadap China One Belt-One Road (OBOR) Initiative

5.2 Saran

a. Saran Teoritis

Penelitian ini perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan melakukan kelengkapan penelitian terhadap 11 sektor *Blue Economy*, yang dalam penelitian ini hanya terfokus pada 7 sektor *Blue Economy*. Penelitian ini juga memerlukan time series yang lebih banyak agar data yang diteliti dapat lebih akurat. Hal ini dikarenakan BPS masih tergolong baru melakukan kerjasama dengan Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam menyusun Ketentuan Indikator PDB Kelautan. Selain itu teknik analisis data diperlukan dengan menggunakan model ekonometrika lain untuk melihat perbandingan Hasil Forecasting sebagai upaya pengambilan keputusan yang terbaik serta menjaga konsistensi Forecasting dengan kenyataan di lapangan.

b. Saran Implementasi

Penelitian ini perlu menjadi perhatian Kementerian/ Lembaga terkait khususnya Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Koordinator Kemaritiman dan Investasi, Kementerian Pertahanan, dan Kementerian, Lembaga lainnya hingga stakeholder tingkat Provinsi, Kabupaten/ Kota sebagai acuan dalam mengembangkan prinsip-prinsip *Blue Economy*, kebijakan terkait dalam proses penyusunan dan penetapan anggaran, dan strategi kebijakan lainnya dalam upaya meningkatkan perekonomian, pembangunan, dan mencapai Indikator Negara Maju serta memastikan terwujudnya Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia dan memperkuat pertahanan Negara.